

**PERAN IPNU-IPPNU
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM REMAJA
DI DESA LARANGAN BREBES**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh

**NUR AULIA LUTHFIANA
NIM. 1717402161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

PERAN IPNU IPPNU DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM REMAJA DI DESA LARANGAN BREBES

Nur Aulia Luthfiana

NIM. 1717402161

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

Abstrak

Dalam kehidupan, manusia sebagai hamba Allah memiliki pendirian dalam beragama, dan berusaha tunduk serta patuh pada Allah melalui pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar yang terencana dalam menyiapkan manusia untuk lebih mengenal, paham, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam sangat penting untuk setiap muslim. Terutama remaja, karena remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa, dimana remaja memiliki tingkat emosional yang tinggi yang sulit di kendalikan, sehingga mudah terjerumus kedalam pergaulan bebas. Dalam mempelajari pendidikan agama Islam dapat diperoleh secara formal, non-formal maupun informal. Melalui informal yaitu salah satunya organisasi IPNU IPPNU yang berada di lingkungan masyarakat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Yaitu digunakan untuk mendeskripsikan apa adanya terkait peran IPNU IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di desa Larangan. Objek dalam penelitian ini adalah peran organisasi IPNU IPPNU dalam mengajarkan pendidikan agama Islam bagi remaja di desa Larangan. Sedangkan subjek penelitiannya adalah pembina IPNU IPPNU Larangan, remaja desa Larangan, tokoh masyarakat dan subjek lain yang terkait. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran organisasi IPNU IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di desa Larangan adalah sebagai informator, komunikator, motivator, edukator, inovator dan fasilitator. Peran tersebut dijalankan dengan membentuk lembaga-lembaga, antara lain: lembaga jamiyah yaitu jamiyah IPNU IPPNU diisi dengan pembacaan kitab diba' dan jamiyah khotmil qur'an. Lembaga pelatihan dan pengembangan yaitu pelatihan tilawah, hadroh dan pencak silat pagar nusa. Lembaga pendidikan yaitu ngaos kitab *mabadiul fihiyyah* dan ziarah kubur. Lembaga peringatan hari besar Islam dan lembaga sosial yaitu berbagi takjil, santunan anak yatim, bantu korban bencana alam dan koin mandiri pelajar NU.

Kata kunci : pendidikan agama Islam, remaja, IPNU IPPNU

THE ROLE OF IPNU IPPNU IN ADOLESCENTS ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION IN LARANGAN BREBES VILLAGE

Nur Aulia Luthfiana
NIM. 1717402161

Department Of Islamic Religious Education Faculty Of Tarbiyah And Teaching
Sciences State Institute Of Islamic Religion Purwokerto

Abstract

In life, humans as servants of Allah have a stand in religion, and try to submit and obey Allah through Islamic religious education. Islamic religious education is a conscious effort that is planned in preparing people to better know, understand, live up to faith, fear and have noble character in practicing the teachings of Islam. Islamic religious education is very important for every Muslim. Especially teenagers, because teenagers are a period of transition from children to adults, where teenagers have a high emotional level that is difficult to control, so they easily fall into promiscuity. In studying Islamic religious education can be obtained formally, non-formally or informally. Through informal means, one of which is the IPNU IPPNU organization that is in the community.

The type of research used in this research is field research with qualitative descriptive method. That is used to describe what it is related to the role of IPNU IPPNU in Islamic religious education for teenagers in Larangan village. The object of this research is the role of the IPNU IPPNU organization in teaching Islamic religious education for adolescents in Larangan village. Meanwhile, the research subjects were IPNU IPPNU Larangan supervisors, Larangan village youth, community leaders and other related subjects. The techniques used in data collection are observation, interviews and documentation. The data analysis in this study consisted of four stages, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the role of the IPNU IPPNU organization in youth Islamic religious education in Larangan Brebes village is as an informer, communicator, motivator, educator, innovator and facilitator. This role is carried out by establishing institutions, including: jamiyah institutions, namely Jamiyah IPNU IPPNU filled with reading books of diba' and jamiyah khotmil qur'an. Training and development institutions are training for recitations, hadroh and pencak silat fence in Nusa. Educational institutions, namely ngaos mabadiul fihiyyah books and grave pilgrimare. Islamic holiday commemoration institutions and social institutions, namely sharing takjil, donations for orphans, helping victims of natural disasters and independent coins for NU students..

Keywords: Islamic religious education, youth, IPNU IPPNU

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Agama Islam	11
B. Remaja dan Organisasi IPNU IPPNU	30
C. Peran Organisasi IPNU IPPNU	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek Penelitian	43
C. Objek Penelitian	44
D. Tempat Dan Waktu Penelitian	44

	E. Teknik Pengumpulan Data	44
	F. Metode Analisis Data	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum IPNU IPPNU Dan Remaja Desa Larangan Brebes	48
	1. Sejarah IPNU IPPNU Desa Larangan Brebes	48
	2. Motto Dan Visi Misi	49
	3. Struktur Organisasi Kepengurusan	50
	4. Program Kerja	52
	5. Keadaan Remaja	54
	6. Jadwal Kegiatan Harian IPNU IPPNU	57
	B. Penyajian dan Analisis Data Penelitian	58
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran	72
	C. Penutup	73
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai proses dalam mengembangkan kemampuan pribadi, dimulai dari sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya¹ dari seseorang atau beberapa orang (kelompok) dalam usahanya untuk mendewasakan manusia ialah melalui upaya pengajaran dan pelatihan; proses, cara, perbuatan mendidik². Pendidikan ialah suatu bidang yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Sebagaimana pendidikan menurut Soedijarto yaitu menekankan pada usaha-usaha yang penting dalam rangka untuk memelihara, mempertahankan dan mengembangkan keberadaan masyarakat.³ Secara pengertian, pendidikan tidak akan lepas dari masyarakat karena sasaran dari pendidikan ialah manusia dan dengan tujuan memaksimalkan potensi kemanusiaannya menjadi lebih baik⁴. Selain itu tujuan dari pendidikan adalah menyeimbangkan pertumbuhan dari kepribadian rata-rata manusia melalui latihan spiritual, intelektual, rasional diri, perasaan dan kepekaan tubuh manusia dalam tingkat individu bahkan masyarakat, maupun kemanusiaan pada umumnya⁵.

Seperti pendidikan dalam agama Islam ialah termasuk usaha dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan manusia terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam⁶ dengan tujuan memaksimalkan diri memiliki potensi sebagai hamba menjadi lebih baik. sesuai pengertian pendidikan yang tak terlepas dari masyarakat, pendidikan agama Islam termasuk pendidikan yang masyarakat, karena sudah terkandung dalam ajarannya bagaimana berhubungan dengan Tuhan, bagaimana hubungan dengan sesama manusia bahkan bagaimana

¹ Ketut Sedana Arta, *Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta:Media Akademi, 2015), hal.1.

² Anonim, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya:Karya Agung, 1993), hal. 355.

³ Syahraini Tambak, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), hal. 3.

⁴ Nanang Purwanto, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2014), hal. 1.

⁵ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta:LKis, 2009), hal.27.

⁶ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:Graha ilmu, 2006), hal. 23.

hubungan dengan alam secara keseluruhannya berdasarkan pola ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an, sunnah, pendapat ulama serta warisan sejarah.

Secara umum, agama Islam terdiri dari berbagai aspek yang berkaitan dengan keyakinan, yaitu akidah. Akidah adalah hal yang mengatur keyakinan seseorang kepada Tuhannya yaitu Allah SWT. Kemudian ritual yang disebut syariah yaitu tentang penyembahan manusia terhadap Allah SWT dan akhlak yaitu berkaitan dengan norma yang mengatur hubungan antara sesama manusia dan manusia dengan alam yang sesuai dengan tata keyakinan dan tata peribadatan⁷. Manusia sebagai khalifah dituntut untuk memiliki rasa tanggung jawab terutama kepada diri sendiri, alam dan masyarakat juga pengelolaan ilmu pengetahuan sebagai peningkat kualitas ibadah kepada Allah dan kesejahteraan manusia. Dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari pikiran manusia, manusia dapat menghayati kekuasaan Allah secara mendalam dan empiris, sehingga kualitas keimanannya semakin meningkat⁸. Kedudukan ilmu pengetahuan dalam konsep pendidikan agama Islam ialah tertinggi dan terhormat, jika ilmu tersebut mampu mencapai maknanya yang hakiki yaitu menghantarkan penuntut ilmu yaitu manusia kepada tujuannya yang hakiki pula yaitu kedekatan atau *taqarrub* kepada Tuhannya yaitu Allah dan kebaikan antar manusia⁹.

Salah satu dari rasa tanggung jawab sebagai khalifah adalah adanya organisasi. Karena dalam organisasi diajarkan untuk memimpin dan berusaha menjalankan ajaran agama Islam terutama mengenai hubungan antar sesama manusia, dan salah satu usaha untuk mencapai aspek-aspek agama Islam yaitu akhidah(keyakinan), syariah(ritual tentang penyembahan) dan akhlak. Organisasi adalah wadah yang digunakan untuk menampung orang-orang yang berusaha mencapai tujuan bersama. Dalam mencapai tujuan tersebut tentunya antar anggota saling berinteraksi, bahkan anggota dengan masyarakat luar. Contoh organisasi adalah sekolah. Sekolah sebagai organisasi adalah tempat mengajar

⁷ Muslimin, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta:Budi Utama, 2014), hal.13-14.

⁸ Muslimim, *Pendidikan...*, hal. 18-19.

⁹ Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Medan:LPPI, 2016), hal.1.

dan belajar, tempat menerima dan memberi pelajaran¹⁰ yang didalamnya terdapat sekelompok orang dengan tujuan bersama dan terdapat struktur kepengurusan seperti adanya kepala sekolah, staf-staf dan guru-guru. Tidak jauh dari organisasi-organisasi yang ada di lingkungan kita seperti organisasi remaja, yakni organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama(IPNU-IPPNU) yang memiliki arti sekelompok orang dengan tujuan bersama dan tidak lepas dari hakikat manusia yaitu sebagai khalifah di bumi.

Keadaan remaja di Desa Larangan Brebes pada mulanya pasif dan kurang memiliki minat untuk mempelajari agama Islam lebih dalam, hingga adanya IPNU-IPPNU di Desa Larangan Brebes menjadi jembatan para remaja untuk mengembangkan pengetahuan agama Islam. Dalam observasi yang penulis lakukan terhadap Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama(IPNU-IPPNU) di Desa Larangan Brebes. Bahwa organisasi tersebut melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan agama Islam, yaitu kajian kitab fiqh, dimana mereka mempelajari hukum yang termasuk dalam aspek syariah, belajar tilawatil qur'an. Selain itu terdapat *ukhuwah islamiyyah*, yang secara tidak langsung mengajarkan interaksi sesama manusia. Kegiatan-kegiatan yang ada tentunya bertujuan untuk mendidik agama Islam remaja Desa Larangan Brebes menjadi lebih berkualitas. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai peran dari organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatu Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dalam pendidikan agama Islam remaja Desa Larangan Brebes.

B. Definisi Konseptual

1. Peran

Peran menurut kamus besar bahasa Indonesia, berarti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat¹¹. Peran menurut suhardono adalah sebuah patokan atau ukuran yang terkandung dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi sebagai

¹⁰ Syarafuddin, *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, (Medan:Perdana Publishing, 2015), hal 29.

¹¹ Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya:Karya Agung, 1993), hal. 374.

pembatas dari perilaku manusia dalam setiap posisi. Adanya IPNU-IPPNU yang berkedudukan sebagai organisasi remaja yang ada di desa, diharap menjadi patokan kualitas seorang remaja dalam berpendidikan agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah perubahan sikap, tingkah laku dalam mendewasakan seseorang atau kelompok melalui suatu tuntutan jalan hidup yang harus ditempuh manusia dengan tunduk dan patuh pada Allah melalui agama yang diturunkan Allah kepada Rasul-Nya dan senantiasa mengamalkan ajaran-ajarannya. Pendidikan agama Islam adalah usaha dalam menguatkan iman dan takwa manusia kepada Allah Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam¹².

Di dalam pendidikan agama Islam terdapat aspek-aspek dan konsep. Aspek-aspek dari pendidikan agama Islam terdiri dari akidah yaitu yang berkaitan dengan sebuah keyakinan, yang mana mengatur keyakinan seseorang terhadap Allah SWT. Kemudian ritual yang disebut syariah yaitu tentang tata cara penyembahan terhadap Allah SWT dan akhlak yaitu berkaitan dengan norma yang mengatur hubungan-hubungan antara manusia dengan manusia dan manusia dengan alam yang sesuai dengan tata keyakinan dan tata peribadatan.

Selanjutnya konsep pendidikan Islam yaitu, *tarbiyah*, *ta'dib* dan *ta'lim*. *Tarbiyah* adalah proses transformasi oleh pendidik atau guru ke peserta didik atau murid supaya memiliki sikap dan semangat dalam memahami dan menyadari kehidupannya sehingga terbentuk ketakwaan dan kepribadian yang luhur. *Ta'dib* adalah sopan, berbudi baik. *ta'lim* adalah proses transmisi dari berbagai ilmu pengetahuan pada tiap-tiap jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu.

3. Remaja

Remaja menurut KBBI adalah mulai dewasa¹³. Masa remaja merupakan masa peralihan, yaitu dari anak-anak menuju dewasa, dimana

¹² Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter...*, hal. 23.

¹³ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), hal.1191.

kondisi psikologis pada masa peralihan tersebut mengalami guncangan dan konflik-konflik yang terkadang mereka sendiri tidak memahaminya¹⁴. Sebagai contoh dari konflik remaja yaitu pergaulan bebas, *bullying*, dsb. Dengan berpendidikan agama Islam diharapkan mampu meminimalisir adanya guncangan dari masa remaja yang sering terjadi, dengan adanya organisasi IPNU-IPPNU diharapkan mengkaji kegiatan yang bisa digunakan untuk mencegah persoalan-persoalan remaja.

4. Organisasi IPNU-IPPNU

Kata organisasi sudah sering didengar oleh umum, organisasi menurut KBBI ialah kesatuan yang terdiri atas bagian-bagian orang dan sebagainya dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu¹⁵. Menurut James L Gibson organisasi adalah satu-kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan secara kelompok dan tidak dapat dilakukan secara individu atau perorangan. Secara umum, organisasi adalah kumpulan orang yang memiliki beberapa kesamaan tentang latar belakang, identitas, harapan dan sebagainya untuk menuju tujuan bersama secara bersama-sama¹⁶. Dalam organisasi diyakini menjadi pemersatu, sebagai media pembelajaran, organisasi menjadi pengembangan kepribadian, dan menjadi manfaat¹⁷. Kalangan sekarang organisasi sudah banyak macamnya, ada organisasi yang berada di dalam sekolah seperti ekstrakurikuler dan ada pula organisasi diluar sekolah.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) termasuk organisasi dalam sekolah dan termasuk di luar sekolah yakni di desa, organisasi IPNU-IPPNU termasuk organisasi para remaja, tentunya memiliki tujuan yang perlu dicapai bersama-sama dan menjadi pemersatu dari remaja-remaja desa Larangan-Brebes dan dapat menjadi manfaat bagi remaja-remaja juga masyarakat.

¹⁴ Subur, 2016, "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Jiwa Remaja", *Tarbiyatuna*, vol. 7 No. 2 Desember, hal. 167.

¹⁵ Kamus Bahasa Indonesia (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), hal. 1023.

¹⁶ Timotius Duha, *Perilaku Organisasi*,(Yogyakarta:Budi Utama, 2012), hal. 2.

¹⁷ Timotius Duha, *Perilaku...*, hal. 5-6.

Dengan demikian, peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di Desa Larangan adalah penelitian tentang peran dari sebuah organisasi yaitu IPNU-IPPNU Desa Larangan yang memberikan kegiatan eksternal terkait pendidikan agama Islam dan penggerak untuk remaja, baik remaja anggota IPNU-IPPNU maupun remaja *non*-anggota.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dalam Pendidikan Agama Islam remaja di Desa Larangan Brebes ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di Desa Larangan Brebes.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam remaja di Desa Larangan Brebes

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna penyempurnaan dan bekal di masa mendatang serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pelajar dan Remaja

Untuk mengetahui pentingnya berorganisasi guna menambah wawasan pendidikan agama Islam dan bisa menjadi generasi untuk mengembangkan potensinya.

3) Untuk Masyarakat

Untuk informasi masyarakat terkait organisasi IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam bagi remaja.

4) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber tambahan dan bermanfaat bagi pembaca dengan adanya skripsi ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori dari beberapa referensi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti. Dengan ini penulis mempelajari secara dalam, menelaah serta mengidentifikasi penemuan-penemuan yang sudah ada dan berhubungan dengan penelitian dari penulis. Dengan adanya kajian pustaka yang memaparkan hasil penelitian terdahulu maka bisa dijadikan referensi dalam melakukan penelitian.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

1. Skripsi Hayyik Muqorrobin yang berjudul “Peran Organisasi IPNU-IPPNU dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Di PAC Kec. Ringinrejo, Kab. Kediri” yaitu bahwa organisasi IPNU-IPPNU PAC Ringinrejo menekankan, menjadikan anggota atau kader IPNU dan IPPNU memiliki kepribadian lebih, yakni kepribadian menjadi muslim yang didalamnya fokus ke menyerah, tunduk dan patuh dalam berperilaku agar hidupnya bersih lahir batin.

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu meneliti peran dari organisasi IPNU-IPPNU. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan subjeknya yaitu saudara Hayyik Muqorrobin meneliti di PAC Kec. Ringinrejo Kab. Kediri dan fokus pada pembinaan kepribadian remaja sedangkan penulis di Kec. Larangan Kab. Brebes dan fokus pada pendidikan agama Islam remaja. Skripsi ini untuk dijadikan acuan penulis dalam penelitian, yaitu acuan dari peran organisasi IPNU-IPPNU pada kepribadian remaja.

2. Skripsi Syamsul Anwar dengan judul “Peran Pengurus IPNU-IPPNU Gedangan Kab. Sidoarjo dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Non Formal Bagi Anggota yang Putus Sekolah” yaitu bahwa putus sekolah didasari dari tiga faktor. Tiga faktor tersebut adalah ekonomi, lingkungan dan individu. Terdapat 5% dari seluruh anggota IPNU-IPPNU Gedangan yang putus sekolah. Bagi anggota yang putus sekolah, IPNU-IPPNU memberikan pendidikan agama Islam secara nonformal. Yaitu dalam bentuk kajian Islam seperti belajar mengajar pada umumnya sekolah formal, qiyamu al-lail, diba'iyah dan juga seminar-seminar.

Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang akan penulis teliti. Persamaannya yaitu meneliti peran dari organisasi IPNU-IPPNU dan pendidikan agama Islam. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan fokusnya. Dalam skripsi saudara Syamsul Anwar melakukan penelitian IPNU-IPPNU di Kabupaten Sidoarjo dan fokus hanya pada anggota IPNU-IPPNU yang putus sekolah, sedangkan penulis akan melakukan penelitian IPNU-IPPNU di Desa Larangan Kabupaten Brebes dan fokus terhadap remaja Desa Larangan. Skripsi Syamsul Anwar dijadikan sebagai acuan penulis dalam penelitian, yaitu acuan pendidikan agama Islam yang dilakukan IPNU-IPPNU Gedangan.

3. Skripsi Ainun Habibi dengan judul “Peran Organisasi IPNU IPPNU dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Islam Kota Blitar” bahwa IPNU-IPPNU yang ada di SMK Islam Kota Blitar turut berperan dalam pembentukan akhlakul karimah, terutama mengenai nilai *Tawasuth* (Moderat), *Tasamuh* (toleransi), *Tawazun* (Aeimbang) dan *I'tidal* (Adil) yang merupakan nilai penting dalam *ahlussunnah wal jamaah*.

Dalam skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya yaitu meneliti organisasi IPNU-IPPNU. Perbedaannya yaitu terletak pada lokasi dan fokus penelitian. Dalam skripsi Ainun Habibi lokasinya di SMK Islam Kota Blitar dan fokusnya hanya pada akhlak dari remaja SMK Islam Blitas, sedangkan penulis akan meneliti IPNU-IPPNU di Desa Larangan Kabupaten Brebes dan

fokus pada pendidikan agama Islam remaja Desa Larangan. Skripsi Ainun Habibi dijadikan sebagai acuan oleh penulis, bagaimana peran IPNU-IPPNU di SMK dalam membentuk karakter siswa. Sehingga nantinya terdapat perbedaan dalam penelitian penulis.

4. Skripsi Umi Atika dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” bahwa proses internalisasi dari nilai-nilai pendidikan Islam dapat dilakukan melalui organisasi salah satunya organisasi IPNU-IPPNU. Dimana melalui ceramah keagamaan, pembiasaan serta diskusi dan tanya jawab. Upaya yang dilakukan yaitu pembiasaan akhlak, pembiasaan ibadah dan pembiasaan keimanan. Dalam proses dan upaya tersebut dapat dilakukan dengan bentuk kegiatan seperti festival remaja Islam, dakwah melalui kesenian hadroh, yasinan, PHBI serta halaqoh.

Skripsi tersebut tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada organisasi yaitu organisasi IPNU IPPNU. Perbedaannya yaitu lokasi penelitian dan fokusnya. Dalam skripsi saudara Umi Atika berlokasi di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas dan fokus pada internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam IPNU-IPPNU, sedangkan penulis di Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes dan fokus terhadap peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama Islam. Skripsi saudara Umi Atika dijadikan model pendidikan agama Islam dalam IPNU-IPPNU oleh penulis, sehingga terdapat titik beda terhadap penelitian Umi Atika dengan penelitian penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika pembahasan, yaitu

Bagian pertama skripsi ini memuat *cover* atau halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan, halaman pedoman transliterasi

arab-latin dan Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif, Daftar Tabel serta Daftar Lampiran.

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub pertama berisi tentang pendidikan agama Islam terdiri dari pengertian pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, prinsip-prinsip pendidikan agama Islam dan konsep dalam pendidikan agama Islam. Sub bab kedua berisi tentang organisasi IPNU-IPPNU yang terdiri dari pengertian organisasi IPNU-IPPNU, Sejarah IPNU-IPPNU , tujuan, visi, misi IPNU-IPPNU dan amaliah IPNU-IPPNU.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : Gambaran Umum IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes, deskripsi dan analisis meliputi : sejarah terbentuknya IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes, visi misi dan tujuan IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes, struktur organisasi kepengurusan dan program kerja IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes, keadaan IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes dan lingkungannya, jadwal kegiatan IPNU-IPPNU Desa Larangan Brebes.

Yang kedua berisi laporan hasil penelitian tentang peran IPNU-IPPNU dalam pendidikan agama islam remaja desa Larangan Brebes yang isinya adalah meliputi bagaimana pendidikan agama Islam remaja desa Larangan terhadap lingkungan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan agama Islam terhadap remaja desa Larangan Brebes.

Bab V yaitu Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian dari awal hingga akhir, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai peran Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) dalam pendidikan agama Islam remaja di desa Larangan Brebes. Peran dari organisasi IPNU IPPNU Desa Larangan Brebes ada enam macam, yaitu sebagai informator, sebagai komunikator, sebagai motivator, sebagai edukator, sebagai innovator dan sebagai fasilitator. Enam peran tersebut sudah terkandung dalam IPNU IPPNU Larangan. Peran sebagai informator yaitu IPNU IPPNU sebagai sumber informasi terkait IPNU IPPNU atau umum untuk remaja dan masyarakat, peran sebagai komunikator yaitu IPNU IPPNU dan remaja saling memberi pesan dan menerima pesan, peran sebagai motivator yaitu IPNU IPPNU berusaha memotivasi, mendorong remaja Larangan supaya aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan bernuansa islami, peran sebagai edukator yaitu IPNU IPPNU berusaha menjadi pendidik para remaja khususnya di desa Larangan Brebes . Selanjutnya peran sebagai innovator yaitu IPNU IPPNU Larangan telah mengenalkan hal-hal yang sebelumnya belum menjadi sesuatu yang biasa hingga menjadi hal yang biasa. Peran yang terakhir adalah sebagai fasilitator yaitu IPNU IPPNU Larangan memfasilitasi dan membantu dalam berkembangnya remaja-remaja di desa Larangan.

Dari beberapa peran tersebut sangat strategis dan membentuk lembaga-lembaga yang di dalamnya terdapat kegiatan yang mengandung pendidikan agama Islam. Diantaranya ada lembaga jamiyah terdiri dari kegiatan jamiyah IPNU IPPNU atau disebut jamiyah rutin. Jamiyah ini di isi membaca kitab barzanji atau diba'-an, dan lain sebagainya didasarkan pada amaliah NU yaitu *ahlusunah wal jamaah*, amalan ini khas tradisi dari ulama Nahdlatul Ulama.

Kegiatan yang diadakan adalah kegiatan rutin jamiyah Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU-IPPNU) yang dilaksanakan seminggu sekali, dengan membaca kitab barzanji. Lembaga pelatihan dan pengembangan yaitu pelatihan tilawatil Qur'an, latihan hadroh dan latihan pencak silat pagnarusa. Lembaga pendidikan yaitu ada kegiatan pengajian kitab kuning, kitab yang dikaji adalah kitab *mabadiul fihiyyah* pada malam ahad. Lembaga Peringatan Hari Besar Islam dan lembaga sosial yaitu terdiri dari kegiatan berbagi takjil saat ramadhan, bantu korban bencana alam, santunan anak yatim dan koin mandiri pelajar NU. Selain kegiatan yang tercantum dalam masing-masing lembaga adapula kegiatan yang bersifat tidak terjadwal yaitu pengajian akbar serta ada kegiatan yang bersifat mendadak atau spontan seperti sholat gerhana bulan.

Dari berbagai macam kegiatan tersebut memiliki peran untuk remaja desa Larangan dalam pendidikan agama Islam, karena didalamnya terkandung pendidikan agama Islam bahkan terkandung juga nilai-nilai ke-*aswaja*-an atau *ahlusunah wal jamaah* yang bertujuan untuk mengenalkan, memahami remaja terkait tradisi amaliah dari Nahdlatul Ulama. Supaya di Larangan ada generasi kaum *nadliyin*, serta supaya remaja terbiasa dengan tradisi NU dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari bahkan di masyarakat dan kegiatan-kegiatannya juga berdasarkan pada Pancasila serta Undang-Undang Dasar 1945. Sehingga mengenai pendidikan agama Islam remaja di desa Larangan tidak terlalu mengkhawatirkan dan sudah di tangani perlahan oleh organisasi remaja salah satunya yaitu organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan sangat rendah hati, peneliti ingin memberikan saran kepada Pembina Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) maupun Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU), kepada ketua atau pengurus Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU), kepada tokoh agama maupun tokoh masyarakat dan kepada para orangtua yang berada di desa Larangan:

1. Untuk Pembina IPNU IPPNU ranting desa Larangan agar selalu mendampingi, membimbing, memantau serta memotivasi akan kegiatan yang diselenggarakan oleh Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPNU IPPNU) agar dapat berjalan dengan lebih baik.
2. Untuk ketua dan pengurus IPNU IPPNU ranting desa Larangan agar selalu menjadi contoh yang baik untuk pelajar, remaja yang lain di desa Larangan dan berusaha mengajak remaja-remaja yang lain yang belum mengikuti kegiatan agar mengikuti dan memberikan perubahan terhadap remaja tersebut khususnya terkait pendidikan agama Islam.
3. Untuk tokoh agama dan tokoh masyarakat di desa Larangan agar lebih memperhatikan remaja khususnya terkait pendidikan agama Islam, supaya remaja tersebut dapat tumbuh dengan memberikan manfaat pada lingkungan sekitar.
4. Untuk orangtua remaja di desa Larangan agar lebih memperhatikan pergaulan dan tingkat pendidikan agama Islam remaja di lingkungannya, khususnya untuk putra-putri sendiri. Serta memberikan dukungan untuk putra putrinya, supaya tidak mudah terpengaruh pergaulan bebas, dan mau mengikuti kegiatan keagamaan yang positif.

C. Penutup

Puji syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat, rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan acuan bagi peneliti lainnya, serta dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, bimbingan, kritik dan saran sangat di harapkan oleh penulis, supaya dapat menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jumhuri, Muhammad Asroruddin. 2015. *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*. Yogyakarta: Budi Utama
- Aminuddin, dkk. 2006. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Graha Ilmu
- Anonim. 1993. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung
- Anonim. 2018. *Hasil Keputusan Kongres IPPNU Ke-XVIII*. Jakarta: t.p
- Arifin, Samsul. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama
- Azam, Mochamad dan Syueb, Sudono. 2017. "Pola Komunikasi dalam IPNU kota Surabaya 2014-2016 dalam Membangun Jaringan". *Komunikasi Profesional*. Vol. 1. No. 1
- Dahwadin, dkk. 2019. *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikann Agama Islam*, Wonosobo: Mangku Bumi Media
- Dalimunthe, Sultoni. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies*. Yogyakarta: Budi Utama
- Duha, Timotius. 2012. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Budi Utama
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi
- Fadillah, M Rizal. 2006. *Jalan Menuju Mata Air*. Bandung: Tafakur
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Prinsip Dan Tahapan Pendidikan Islam Kajian Telaah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Hamidi, Asep Saepul. 2016. *Dasar-Dasar Agama Islam*. Yogyakarta: Budi Utama
- Harisah, Afifuddin. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam Prinsip Dan Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: Budi Utama
- Hidayat, Enang. 2019. *Pendidikan Agama Islam Integrasi Nilai-Nilai Aqidah, Syariah dan Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hidayat, Rahmat. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Medan: LPPI
- Kamilun, Rofik ,dkk. 2011. *Buku Saku IPNU-IPPNU*. Semarang: Adi Offset

- Khatimah, Khusnul. 2018. *Peran Tokoh Agama Dalam Pengembangan Sosial Keagamaan*. Lontar Media:Yogyakarta
- Khoiri, Qolbi. 2018, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI REMAJA DI KELURAHAN TENGAH PADANG KOTA BENGKULU", *HIKMAH:Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7. No. 2
- Kholik, Nur. 2020. *Interkoneksi Islam Liberal Dan Pendidikan Islam Abdurrahman Wahid (Gus Dur)*. Yogyakarta:Bintang Surya Madani
- Luqman, Mohammad, dkk. 2019. *Materi Pengkaderan IPNU-IPPNU Pimpinan Cabang Kab. Banyumas*. Banyumas:Rizquna
- Morissan. 2020. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta:Prenada Media
- Muhammad, M Sayyid. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Depok:Gema Insani
- Muqorrobin, Haiyi. 2019. Skripsi: "*Peran Organisasi IPNU & IPPNU Dalam Pembinaan Kepribadian Remaja Di PAC Kec Ringinrejo Kab Kediri*". Tulungagung:IAIN Tulungagung
- Muslimin. 2014. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta:Budi Utama
- Mutaqin. 2018. *Bait-Bait Opini Anak Negeri*. Sukabumi:Jejak
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Prenada Media
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta:Budi Utama
- Prawiro, M. (2018). "Pengertian Peran:Arti, Konsep, Struktur & Jenis Peran". Diakses dari <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-peran.html>
- Purwanto, Nanang. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Rahmah, Novialia dkk. 2020. "Pembentukan Karakter Religius Melalui Organisasi IPNU-IPPNU". *Keislaman*. Vol. 1. No. 1
- Repi, Andhika Alexander. 2018. *Aku, Remaja Yang Positif*, (Jakarta,Gramedia
- Ridwan, Nur Khalik. 2020. *Ensiklopedia Khittah NU Jilid II*. Yogyakarta:Diva Press
- Rohidin. 2017. *Pengantar Hukum Islam*. Yogyakarta:Lintang Rasi Aksara Books
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam:Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta:LKis

- Rosidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta:Media Akademi
- Sadi dan Latifah, Anthin. 2016. *ke-NU-an Ahlussunnah wal jamaah*. Semarang:LP Ma'arif NU
- Sedana Arta, Ketut. 2015. *Sejarah Pendidikan*. Yogyakarta:Media Akademi
- Setiyadi, Bambang. 2018. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Subur. 2016. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Perkembangan Jiwa Remaja". *Tarbiyatuna*. Vol. 7 No. 2 Desember
- Sugiarti, Nur A, dkk. 2020. "At-Tarbiyah Sebagai Konsep Pendidikan Dalam Islam". *Inovatif*. Vol. 6 No 1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabet
- Suhartini. 2021. *Buku Ajar Teori Organisasi*. Pasuruan:Qiara Media
- Sun, Peng Kheng. 2013. *TO BE AN INNOVATOR Menciptakan Kesuksesan Personal Dan Profesional Dengan Berinovasi*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Susanto, Urip. 2015. *KIAT MENYUSUN PROPOSAL PENELITIAN*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sutrisna. 2015. *Syariah Islamiyah*. Bogor:IPB Press
- Syarafuddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan Perspektif Sains dan Islam*, Medan:Perdana Publishing
- Syarbini, Amirullah dan Gunawan, Heri. 2014. *Mencetak Anak Hebat*. Jakarta:Gramedia
- Tambak, Syahraini. 2013 *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Umar, Mardan dan Ismail, Faiby. 2020. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto:Pena Persada
- Umar, Syafruddin. 2020 *Pengantar Pendidikan Islam*. Depok:Raja Grafindo Persada
- Wijaya, Oscarius Y.A. 2016. *Entrepreneur:Bagaimana Menciptakannya?*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Yony, Acep. 2014. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia

Yusuf, Achmad. 2020. *Pesantren Multikulturalan Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius di Pesantren Ngalah Pasuruan*. Depok:Raja Grafindo

